

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dan metodologi kualitatif, dengan lokasi penelitian MI Siti Mariam Banjarmasin. Pada hakikatnya, penelitian kualitatif melibatkan interaksi dengan dan mengamati individu dalam konteks alami mereka untuk lebih memahami perspektif mereka tentang dunia dan sekitarnya.<sup>46</sup>

Pada penelitian ini dianggap bahwa tipe kualitatif lebih relevan dengan penelitian ini karena tidak hanya menyajikan fakta-fakta terkait, tetapi juga mempertimbangkan pentingnya data yang telah dikumpulkan. Sekelompok sentimen, norma, keyakinan, sikap mental, etos kerja, dan budaya masyarakat yang telah mereka serap di sekitar mereka adalah satu-satunya cara untuk menyelesaikan suatu masalah ketika menggunakan pendekatan kuantitatif. Karena fokus utama dari penelitian ini terkait erat dengan masalah kehidupan sehari-hari, berbeda dari jenis kualitatif yang menekankan signifikansi.<sup>47</sup> Sehingga dapat dikumpulkan data yang lebih akurat, definitif, dan sangat bermanfaat. Wawancara dengan pengajar atau guru dan dokumentasi digunakan sebagai strategi pengumpulan data di MI Siti Mariam.

---

<sup>46</sup> Sugiyono, 2005, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV Alfabeta. hal.180

<sup>47</sup> Sudarwan Danim, 2002, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, Bandung: CV PustakaSetia. hal.51

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini yaitu guru wali kelas 2A, wali kelas 2B, dan wali kelas 2C, karena guru memiliki memiliki yang signifikan terhadap pembelajaran siswa, jadi guru dipilih sebagai subjek penelitian. Peneliti melakukan wawancara dengan wali kelas kelas 2A, 2B, dan 2C untuk mengetahui lebih lanjut tentang upaya mereka dan problematika apa pun yang mereka hadapi dalam meningkatkan kemampuan berbicara dan menyimak siswa mereka di kelas. Nama guru yang menjadi objek dalam penelitian ini ibu Siti Fatimah, S.Sos.I, S.Pd.I sebagai guru dan wali kelas 2A MI Siti Mariam, ibu Yana, S.Pd.I sebagai wali kelas 2B MI Siti Mariam, dan ibu Norainah, S.Pd.I sebagai wali kelas 2C MI Siti Mariam.

### **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah upaya guru untuk meningkatkan kemampuan berbicara dan menyimak siswa kelas 2 MI Siti Mariam Banjarmasin.

## **C. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data kualitatif didefinisikan sebagai informasi yang disajikan dalam kata-kata, frasa, atau dokumen tertulis. Menggunakan tipe data kualitatif dalam penelitian ini. Sebagian besar penelitian deskriptif dan jenis penelitian lainnya

juga menggunakan data kualitatif. Gambaran umum, bagan organisasi, serta temuan dari observasi dan wawancara juga merupakan data kualitatif.

Sumber data dalam penelitian:

**a. Data Pokok**

Data pokok berisi tentang bagaimana upaya guru untuk meningkatkan kemampuan menyimak dan berbicara siswa.

**b. Data Penunjang**

Data penunjang adalah informasi yang membantu menjelaskan data utama:

- 1) Kondisi dan fasilitas yang digunakan guru
- 2) Data guru dan siswa

**2. Sumber Data**

Pihak-pihak yang terlibat dalam penyediaan informasi penelitian ini disebut sumber data, yaitu:

Informan: Guru Wali Kelas 2

- 1) Guru wali kelas 2A MI Siti Mariam Banjarmasin
- 2) Guru wali kelas 2B MI Siti Mariam Banjarmasin
- 3) Guru wali kelas 2C MI Siti Mariam Banjarmasin

**D. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data berikut digunakan untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk penelitian ini:

**a. Wawancara**

Wawancara adalah dialog atau percakapan yang dilakukan oleh pewawancara untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Wawancara ini tidak dilakukan secara sistematis, sebaliknya pewawancara diizinkan untuk mencari data sendiri.<sup>48</sup> Sebuah teknik untuk mengumpulkan data dari orang-orang untuk penelitian yang sedang berlangsung berdasarkan pedoman penelitian sebelumnya adalah mewawancarai.<sup>49</sup>

Wawancara adalah pertemuan antara dua orang ketika informasi dan ide dibagikan melalui periode tanya jawab dengan tujuan memberikan konteks untuk masalah tertentu. Melalui wawancara dengan guru, siswa, dan peserta lainnya, karena penelitian kualitatif menggunakan orang untuk memperoleh data.<sup>50</sup> Menjadikan orang sebagai instrumen penelitian utama adalah satu-satunya pilihan yang tersedia dalam penelitian kualitatif. Alasan untuk ini adalah bahwa belum ada bentuk yang jelas dan pasti. Masalah, subjek studi, teknik, hipotesis, dan bahkan hasil yang diantisipasi tidak dapat dipahami sebelumnya dengan presisi dan kejelasan. Pengembangan penelitian ini masih harus diselesaikan. Tidak ada pilihan lain, dan peneliti adalah satu-satunya sumber daya yang mampu mencapai ini di bawah kondisi yang ambigu dan kabur seperti itu. Peneliti tidak ada batasan atau opsi yang sebelumnya ditawarkan oleh peneliti untuk dipilih oleh responden saat memberikan jawaban mereka. Secara tidak

---

<sup>48</sup> Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, hal.140.

<sup>49</sup> Gofur Ahmad, 2015, *Arsitektur Assesment Center*, Jakarta: Grasindo, hal.106.

<sup>50</sup> Sugiyono, 2017, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*, Bandung : Alfabeta, hal.223

langsung, ini dapat memberi responden tempat untuk mengekspresikan data mereka dengan santai dan jujur. Karena kecenderungan jawaban responden dalam wawancara terbuka untuk memperluas tanpa pewawancara menyadarinya, peneliti menggunakan pendekatan wawancara ini karena sering memperoleh informasi di luar apa yang secara khusus diminta dari mereka.

Wawancara dilakukan kepada guru wali kelas 2, yang teridentifikasi melakukan upaya dalam meningkatkan kemampuan menyimak dan berbicara siswa. Untuk menjaga agar proses wawancara tetap fokus dan dalam konteks, peneliti telah membuat pedoman wawancara sebelum melakukan wawancara. Ada pertanyaan wawancara untuk guru kelas 2 dalam panduan. Peneliti menggunakan alat seperti buku catatan untuk merekam interaksi dengan responden dan kamera untuk merekam percakapan dan memfilmkan proses wawancara untuk mengumpulkan data secara menyeluruh.

Informasi mendalam mengenai upaya yang dilakukan oleh guru MI Siti Mariam Banjarmasin untuk mendukung kemampuan berbicara dan menyimak siswa kelas 2. Wawancara ini dilakukan dengan responden secara langsung dengan guru kelas 2 MI Siti Mariam Banjarmasin.

#### **b. Dokumentasi**

Pengambilan gambar dan merekam wawancara adalah contoh dokumentasi bagaimana penelitian itu dipraktikkan. Dokumentasi digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data dari sumber-sumber yang dapat meningkatkan metode penelitian. Metode pengumpulan data pasif seperti menulis dan mengambil gambar peristiwa masa lalu merupakan dokumentasi.

dokumentasi keadaan guru dan siswa, serta dokumen tentang sejarah MI Siti Mariam menjadi dokumentasi dalam penelitian ini. Data tertulis sebagai tambahan data terkait untuk mempelajari tentang upaya yang sudah dilakukan oleh guru.

## **E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

Analisis data adalah proses mengumpulkan dan mensintesis informasi secara cermat dari catatan lapangan, wawancara, dan sumber lain sehingga dapat dibagikan dan dipahami oleh orang lain. Setiap bentuk analisis adalah metode berpikir. Hal ini berkaitan dengan analisis sistematis dari sesuatu untuk memastikan komponennya, hubungan mereka, dan hubungan mereka dengan keseluruhan.<sup>51</sup>

### **1. Teknik Pengolahan Data**

Langkah-langkah yang dilakuksn dalam pengolahan data adalah,

- a. Mengedit data, atau memeriksa data yang diperoleh untuk melihat apakah sudah lengkap atau tidak, merupakan salah satu tahapan dalam pengolahan data.
- b. Klasifikasi data yaitu mengkategorikan data yang dikumpulkan menurut sifatnya.
- c. Interpretasi data, yang memerlukan pengkategorian data untuk tampilan sederhana.

### **2. Analisis Data**

---

<sup>51</sup> Sugiyono, 2017, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualntitatif, Kualitatif, danR&D)*, Bandung : Afabeta, hlm.334-335

Dengan menyajikan data yang terkumpul dalam bentuk deskripsi kalimat, penulis menggunakan prosedur pengolahan data yang kemudian disajikan melalui analisis deskriptif kualitatif. Untuk menentukan masalah dan variabel yang mempengaruhinya, analisis data digunakan. Penulis mengadopsi metode analisis data induktif sebagai hasilnya, menarik kesimpulan dari rincian tertentu yang diberikan dalam tanggapan responden.

#### **F. Prosedur Penelitian**

Beberapa tahapan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut,

1. Tahap perencanaan meliputi pengumpulan data di lokasi penelitian, pembahasan judul dengan pembimbing, dan pembuatan proposal desain.
2. Tahap persiapan, meliputi penyelenggaraan seminar, mendapatkan surat perintah penelitian, dan menyediakan alat penelitian.
3. Tahap pelaksanaan penelitian meliputi pengumpulan dan pengolahan data untuk konsultasi dan dimasukkan ke dalam laporan penelitian.
4. Tahap penyusunan laporan, ketika laporan akhirnya siap untuk diberikan pada sidang munaqasah, landasan teori dan hasil laporan penelitian disiapkan dan diserahkan kepada pembimbing untuk disetujui dan dikoreksi.